

ABSTRACT

Sundari, Sri Indah. 2025. *"The Influential Factors in the Enhancement of Students' Speaking Ability in Situational Speaking Class A (A Regression Analysis on Students' Speaking Ability in English Education Study Program, Jenderal Soedirman University in the Academic Year 2024/2025)"* Thesis Supervisor 1: Muhamad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D., Thesis Supervisor 2: Drs. Ashari, M.Pd., Chief External Examiner: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., External Examiner: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. Ministry of Higher Education, Science, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Education Study Program, Purwokerto.

This research is quantitative research that aims to examine the relationship between factors that can enhance students' speaking ability in Situational Speaking Class A, English Education, Jenderal Soedirman University in the academic year 2024/2025. To determine the sample, the researcher used a random sampling technique to determine the class and purposive sampling to determine the students. This research focused on the influence of linguistic factors (grammar and vocabulary), as well as affective factors (self-confidence and students' motivation) based on the theory of Al-Hosni (2014) and Krashen 1982, (as cited in Leong & Ahmadi, 2017). This research used a quantitative approach with a correlational research design. In collecting data, the researcher used questionnaires, documents in the form of students' scores, and interviews. This research used inferential statistics, descriptive statistics, and regression analysis as the numerical data, as well as thematic analysis as the non-numerical data to analyze the data. The findings of this research show that the factors of grammar mastery, vocabulary mastery, self-confidence, and students' motivation have a positive correlation with students' speaking ability with sig. F change (0.005) less than 0.05 and R-value (0.766), indicating that the independent variables have a strong correlation with students' speaking ability as the dependent variable. The other findings from the regression analysis showed that self-confidence has the highest regression coefficient value (0.500), indicating that increasing students' self-confidence has the highest influence on improving students' speaking ability compared to the other factors. Vocabulary mastery has a significant positive influence with a regression coefficient value (0.483), indicating the important contribution of vocabulary to speaking fluency and effectiveness. In contrast, student motivation has a negative influence with a regression coefficient value (-0.476), especially over extrinsic motivation which can create pressure and inhibit students' speaking ability. Last, grammar mastery showed a significant negative influence with a regression coefficient (-0.642), indicating too much focus on grammar rules can inhibit students' fluency in speaking. Based on the results of the thematic analysis, factors influencing speaking ability include linguistic factors and affective factors. Linguistic factors include vocabulary and grammar. Affective factors include self-confidence and motivation. In addition to these two factors, there are also learning challenges, such as lack of attention to grammar, grammar as a barrier, and different levels of confidence. These challenges are not factors that directly improve speaking, but rather obstacles that need to be overcome in order for students to improve their speaking.

Keywords: *influential factors, regression, enhancement, students' speaking ability*

ABSTRAK

Sundari, Sri Indah. 2025. *"The Influential Factors in the Enhancement of Students' Speaking Ability in Situational Speaking Class A (A Regression Analysis on Sudents' Speaking Ability in English Education Study Program, Jenderal Soedirman University in the Academic Year 2024/2025)"*. Pembimbing Skripsi 1: Muhamad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D., Pembimbing Skripsi 2: Drs. Ashari, M.Pd., Ketua Penguji Eksternal: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Penguji Eksternal: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. Kementerian Tinggi, Sains, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengaji hubungan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mahasiswa Situational Speaking Kelas A, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Jenderal Soedirman tahun akademik 2024/2025. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik sampel secara acak untuk menentukan kelas dan untuk menentukan siswanya peneliti menggunakan teknik sampel bersyarat. Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari faktor linguistik (tata bahasa dan kosakata), serta faktor afektif (kepercayaan diri dan motivasi siswa) berdasarkan teori dari Al- Hosni (2014) dan Krashen 1982, (dikutip dalam Leong & Ahmadi, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner, dokumen yang berupa nilai siswa, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial, statistik deskriptif, dan analisis regresi sebagai data numerik, serta analisis tematik sebagai data non-numerik untuk menganalisis data. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penguasaan tata bahasa, penguasaan kosakata, kepercayaan diri, dan motivasi siswa memiliki korelasi positif dengan kemampuan berbicara siswa dengan nilai sig. F change (0.005) lebih kecil dari 0.05 dan nilai R (0.766), yang menunjukkan bahwa independen variabel memiliki korelasi yang kuat dengan kemampuan berbicara siswa sebagai variabel dependen. Temuan lain dari analisis regresi menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki nilai koefisien regresi tertinggi (0,500), yang menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri siswa memiliki pengaruh paling tinggi dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dibandingkan dengan faktor lainnya. Penguasaan kosakata memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan nilai koefisien regresi (0.483), menunjukkan kontribusi penting kosakata terhadap kefasihan dan keefektifan berbicara. Sebaliknya, motivasi siswa memiliki pengaruh negatif dengan nilai koefisien regresi (-0,476), terutama terhadap motivasi ekstrinsik yang dapat menciptakan tekanan dan menghambat kemampuan berbicara siswa. Terakhir, penguasaan tata bahasa menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan dengan nilai koefisien regresi (-0,642), yang mengindikasikan terlalu fokus pada aturan tata bahasa dapat menghambat kefasihan siswa dalam berbicara. Berdasarkan hasil analisis tematik, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara meliputi faktor linguistik dan faktor afektif. Faktor linguistik meliputi kosakata dan tata bahasa. Faktor afektif meliputi kepercayaan diri dan motivasi. Selain kedua faktor tersebut, terdapat pula tantangan belajar, seperti kurangnya perhatian terhadap tata bahasa, tata bahasa sebagai penghalang, dan tingkat kepercayaan diri yang berbeda. Tantangan-tantangan ini bukanlah faktor yang secara langsung meningkatkan kemampuan berbicara, melainkan hambatan yang perlu diatasi agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Kata kunci: faktor yang berpengaruh, regresi, peningkatan, kemampuan berbicara siswa